

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Pemprov Diminta Maksimalkan Pengolahan Sampah RDF

## Gambir, Warta Kota

Pemerintah DKI Jakarta diminta memaksimalkan pengolahan sampah menjadi bahan bakar atau refuse derived fuel (RDF), dibanding membangun pulau sampah.

Apalagi Pemprov DKI Jakarta baru saja melakukan peletakan batu pertama atau groundbreaking RDF di Rorotan, Jakarta Utara, dan ditargetkan selesai pada akhir 2024.

"Kita belum memaksimalkan dua RDF di Bekasi Bantargebang dan Rorotan," ujar Nova Harivan Paloh Wakil Ketua Komisi D DPRD Jakarta dari keterangannya pada Selasa (21/5/2024).

Nova mengatakan, RDF milik Pemerintah Provinsi Jakarta jika dimaksimalkan bisa mengolah tonase sampah hingga 4.500 ton.

Artinya, dari 7.500 ton sampah warga Jakarta setiap harinya, masih ada 3.000 ton sampah yang harus diselesaikan atau diolah menjadi bahan baku.

"Memang kita melihat lagi ke depannya, jika ini dikira kurang, kita bisa cari alternatif lokasi lain untuk menambah kawasan yang ada. Kenapa kita milih RDF pertama harga lebih murah dengan Rp 1,28 triliun, nah bisa mengurangi 2.000 ton dan bisa dijual, nah tentunya biaya yang murah dan bisa menghasilkan bahan baku semen itu pake RDF," paparnya.

Nova mengatakan pasca tidak lagi menyandang status ibu kota negara, Jakarta menjadi daerah khusus. Bahkan kota penyangga Jakarta masuk dalam kawasan aglomerasi.

Nantinya hal tersebut justru akan mem-

permudah pemerintah daerah untuk bisa mengelola sampah hingga membangun RDF dan langsung dibantu pemerintah pusat.

"Kalau DKI punya aglomerasi kan, tentunya bukan di Jakarta aja, kenapa tidak dibikin juga di kawasan aglomerasinya (pengolahan sampah) seperti Bekasi Tangerang dan sebagainya. Mereka bisa bangun sendiri dan dibantu pusat selesaikan," kata politisi Partai NasDem ini.

Sementara itu Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah, menambahkan RDF memiliki banyak manfaat, salah satunya berpotensi menambah pendapatan asli daerah (PAD).

Pembangunan RDF Plant di Rorotan merupakan lokasi pengolahan sampah modern skala perkotaan bisa terealisasi. (faf)